

## TINGKAT KETERAMPILAN BERMAIN BOLA VOLI SISWA SD NEGERI PELEM 1 KELAS V KABUPATEN KEDIRI TAHUN 2015

#### **SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Penjaskesrek Fakultas Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri



Oleh:

**ILHAMI SETIAWAN** 

NPM: 11.1.01.09.1384

FAKULTAS PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UNP KEDIRI
2016



## HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

Oleh:

ILHAMI SETIAWAN NIM: 11.1.01.09.1348

Dengan Judul:

## TINGKAT KETERAMPILAN BERMAIN BOLAVOLI SISWA SD NEGERI PELEM I KELAS V KABUPATEN KEDIRI TAHUN 2015

Telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk diajukan kepada Panitia Ujian Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri

Pembirbbing I:

Ruruh Andayani Bekti, M.Pd.

Pembimbing II:

Drs. Setyo Harmono, M.Pd.



### HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

Oleh:

ILHAMI SETIAWAN NIM: 11.1.01.09.1348

Dengan Judul:

## TINGKAT KETERAMPILAN BERMAIN BOLAVOLI SISWA SD NEGERI PELEM 1 KELAS V KABUPATEN KEDIRI **TAHUN 2015**

Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji Pada tanggal: Dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan

Panitia Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua

: Ruruh Andayani Bekti, M.Pd.

Penguji I : Drs. Slamet Junaidi, M.Pd.

3. Penguji II: Drs. Setyo Harmono, M.Pd.

engetayui dan Mengesahkan

ekan FKIP

i Panca Setyawati, M.Pd.



# TINGKAT KETERAMPILAN BERMAIN BOLA VOLI SISWA SD NEGERI PELEM 1 KELAS V KABUPATEN KEDIRI TAHUN 2015

Ilhami Setiawan
NPM. 11.1.01.09.1384
Fakultas Pendidikan – Prodi Penjaskesrek
Email: Ilhami.setiawan@gmail.com
Ruruh Andayani Bekti,M.Pd. dan Drs.Setyo Harmono,M.Pd.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

#### **ABSTRAK**

**Ilhami Setiawan:** tingkat keterampilan bermain bola voli siswa sd negeri pelem 1 kelas v kabupaten kediri tahun 2015, Skripsi, Prodi Penjaskesrek, Fakultas Pendidikan, UNP Kediri, 2015.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan bermain bolavoli di SD Negeri Pelem 1 Kelas V Kabupaten Kediri.Desain penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Subyek penelitian yang digunakan seluruh siswa SD Negeri Pelem 1 Kelas V Kabupaten Kediri dengan jumlah 37 siswa. Pengambilan data menggunakan tes, dengan instrumen yang digunakan berupa tiga macam item tes, yaitu tes passing bawah, tes servis, dan tes smash. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif, yang dituangkan dalam bentuk persentase.

Hasil penelitian memperoleh bahwa tingkat keterampilan bermain bolavoli di SD Negeri Pelem 1 Kelas V Kabupaten Kediri secara keseluruhan adalah kurang baik. Secara rinci diperoleh sebanyak 0 responden (0%) pada kategori sangat kurang baik, sebanyak 15 responden (40,54%) pada kategori kurang baik, sebanyak 11 responden (29,73%) pada kategori cukup baik, sebanyak 8 responden (21,62%) pada kategori baik, dan sebanyak 3 responden (8,11%) pada kategori sangat baik. Frekuensi terbanyak pada interval 38,28 - 46,09, yaitu kategori kurang baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat keterampilan bermain bolavoli di SD Negeri Pelem 1 Kelas V Kabupaten Kediri secara keseluruhan adalah kurang baik.

Kata Kunci: Keterampilan Bermain Bola.

#### •

#### I. LATAR BELAKANG MASALAH

Pendidikan jasmani merupakan salah satu mata pelajaran wajib di sekolah



pada sekolah dasar, termasuk karena pendidikan jasmani terdapat dalam kurikulum pendidikan. Pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan yang memfokuskan pengembangan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir, stabilitas emosional, keterampilan sosial, penalaran tindakan moral melalui aktivitas jasmani, Departemen Pendidikan Nasional, (2003: 5).

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan secara keseluruhan memiliki posisi yang terpenting karena sumbangannya yang khas terhadap pertumbuhan, perkembangan anak dan memberikan sumbangan bagi filosofi, tujuan, serta sasaran pendidikan. Agar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan disampaikan dengan dapat sistematis dan terukur, kurikulum perlu dikembangkan secara cermat dan hati-hati. Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sekolah dasar, aspek permainan dan olahraga termasuk dalam ruang lingkup materi mata pelajaran pendidikan jasmani, Departemen Pendidikan Nasional (2006: 703).

Salah satu materi permainan adalah permainan bolavoli. Permainan bolavoli merupakan olahraga beregu yang dimainkan dua tim yang masing-masing tim berjumlah enam orang pemain. Dalam pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan permainan bolavoli merupakan

salah satu sub aspek dalam permainan dan olahraga di sekolah dasar khususnya untuk kelas IV-VI, Departemen Pendidikan Nasional, (2006: 703).

#### II. KAJIAN TEORI

#### A. Deskripsi Teori

## 1. Hakikat Keterampilan

Istilah terampil biasanya digunakan untuk menggambarkan tingkat kemampuan seseorang yang bervariasi. Singer dalam Bani, (2009: 8), keterampilan adalah derajat keberhasilan yang konsisten dalam mencapai tujuan dengan efektif dan efisien ditentukan oleh kecepatan, ketepatan, bentuk dan kemampuan menyesuaikan diri. Seseorang dikatakan terampil apabila kegiatan yang dilakukan ditandai oleh kemampuannya untuk menghasilkan sesuatudengan kualitas yang tinggi (cepat atau cermat) dengan tingkat keajekan yang relative tepat.

Menurut Amung Ma`mum dan Yudha dalam skripsi Rogertato (2009: 8).

Tingkat keterampilan adalah derajad keberhasilan yang konsisten dalam mencapai suatu tujuan dengan efisien dan efektif. Pada umumnya yang dimaksud keterampilan adalah kemampuan



dengan tingkat tertentu. gerak Istilah keterampilan juga diartikan sebagai suatu perbuatan atau tugas dan sebagai indikator dari suatu tingkat kemahiran. Sebagai indikator tingkat kemahiran, maka keterampilan diartikan sebagai kompetisi yang dipaeragakan olehseseorang dalam melaksanakan suatu tugas yang berkaitan dengan pencapaian suatu tuiuan. Semakin tinggi kemampuan seseorang mencapai tujuan yang diharapkan, maka semakin terampil orang tersebut.

#### 2. a. Permainan Bola Voli Mini

Permainan Bolavoli mini merupakan pembelajaran pendidikan iasmani yang diterapkan Sekolah Dasar. Permainan Bolavoli mini ada perbedaan dengan permaianan bolavoli mini pada umumnya, karena dalam permainan bolavoli mini iumlah pemain yang dibutuhkan dalam satu regu 4 orang pemain dengan 1 orang cadangan dan pertandingan dua set kemenangan, 2-0 atau Departemen Pendidikan Nasional (2006: 106-110). Lapangan bolavoli mini juga ada perberbeda dengan ukuran lapangan Bolavoli mini pada umunya yaitu:

- 1. panjang lapangan 12 meter
- 2. lebar lapangan 6 meter

- 3. tinggi net untuk putra 2,10 meter
- 4. tinggi net untuk putri 2 meter bola yang digunakan adalah nomor 4, berat 230 -250 gram.

## b. Teknik Dasar PermainanBola Voli.

Permainan bolavoli merupakan aktivitas kelompok, kemampuan bolavoli suatu regu mini ditentukan oleh keterampilan teknik dasar yang dimiliki oleh anggota dalam setiap regu melakukan fungsinya masingmasing. Dalam permainan bolavoli teknik dasar hendaknya dimiliki oleh setiap pemain bolavoli, guna menunjang pencapaian prestasi yang maksimal.

- 1. Servis
- 2. Passing a.Passing atasb.Passing Bawah
- 3. Smash
- 4. Blok atau Bendungan

## 3. Karakteristik anak usia sekolah Dasar KelasV

- a. Jasmani
- b. Psikis atau mental
- c. Sosial emosional

#### B. Penelitian yang relevan

Penelitian yang relavan yang kedua yang dilakukan oleh Wisma Nugraheni yang berjudul "Peningkatan Kemampuan Teknik Dasar Passing



Permainan Bolavoli Dengan Bentuk Bermain Pada Siswa Yang Mengikuti Ekstrakurikuler Di SMP Negeri 14 Yogyakarta", dengan hasil uji-t pada peningkatan kemampuan passing atas diperoleh t hitung sebesar 3,160 lebih besar dari t tabel sebesar 1,714 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.004. Ini berarti terdapat peningkatan yang signifikan teknik dasar passing atas permainan bolavoli dengan pemberian bentuk bermain pada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler di SMP Negeri 14 Yogyakarta. Besarnya dari peningkatan latihan bentuk bermain sebesar 31,19% dari selisih rerata pre test dengan post test adalah 5.20, kenaikan prosentasi dengan cara selisih rerata dibagi rerata pre test dikalikan 100%. Hasil uji-t pada peningkatan kemampuan passing bawah diperoleh t hitung sebesar 4,874 lebih besar dari t tabel sebesar 1,874 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.000. Ini berarti terdapat peningkatan yang signifikan teknik dasar passing bawah permainan bolavoli dengan pemberian bentuk bermain pada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler di SMP Negeri 14 Yogyakarta. Besarnya peningkatan kemampuan teknik passing bawah permainan bolavoli sebesar 53,96% dari selisih rerata pre test dengan post test adalah 4.16, kenaikan prosentasi dengan selisih rerata dibagi rerata pre test dikalikan 100%.

#### C. Kerangka Berpikir

Berdasarkan kajian teori yang telah dikemukakan di atas dapat diajukan kerangka pemikiran sebagai berikut: Pada dasarnya siswa SD Negeri Pelem 1 Kelas V Kabupaten Kediri belum diketahui tingkat keterampilan bermain bolavoli. Permainan bolavoli di SD dapat dijadikan sarana untuk meningkatkan kesegaran jasmani, kesehatan statis dan dinamis bagi siswa melaksanakannya. yang Permainan bolavoli mini dapat dijadikan sebagai alat untuk melatih kemampuan siswa seperti melatih kecepatan, kelincahan, daya tahan, kelentukan kekuatan, dan lain sebagainya. Karena permainan bolavoli merupakan sub aspek permainan dan olahraga di SD, permainan bolavoli itu harus diajarkan oleh siswa. Maka dari itu untuk keterampilan mengetahui tingkat bermain bolavoli di SD Negeri Pelem 1 Kelas V Kabupaten Kediri diberikan bentuk tes keterampilan.

#### III. METODE PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif tentang tingkat keterampilan bermain bolavoli SD Negeri Pelem 1 Kelas V Kabupaten Kediri. Artinya dalam penelitian ini hanya ingin mengetahui tingkat keterampilan bermain bolavoli siswa SD tanpa ada pengujian hipotesis dan tanpa adanya



perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain.

#### B. Definisi Operasional Variabel

Variabel dalam penelitian ini merupakan variabel tunggal, yaitu keterampilan bermain bolavoli.

Tingkat keterampilan bermain bolavoli merupakan derajat keberhasilan dengan efektif dan efisien ditentukan oleh kecepatan ketepatan, bentuk dan kemampuan menyesuaikan diri dalam bermain bolavoli. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa keterampilan bermain bolavoli adalah gerakan-gerakan dasar dalam permainan bolavoli yang dilakukan menggunakan suatu teknik gerakan yang dilakukan secara efektif dan efisien untuk menghasilkan beberapa hasil secara maksimal.

#### C. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek peneliti, sedangkan sampel sebagian atau wakil populasi yang diteliti, (Suharsimi Arikunto, 2002: 108). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa SD Negeri Pelem 1 Kelas V Kabupaten Kediri, sedangkan subyek penelitiannya adalah seluruh siswa kelas V yang berjumlah 37 siswa.

#### **D.** Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini adalah tes dari Nur Hasan.

#### E. Teknik Pengumulan Data

Pengkatagorian menggunakan acuan 5 batasan norma (Anas Sudijono dalam Bani Tri Umboro 2009: 30), sebagai berikut:

	a. Sangat Baik
<del></del>	
Mean + 1,5 SD	b. Baik
<b></b>	
Mean + 0.5 SD	c. Cukup Baik
<b></b>	
Mean - 0,5 SD	d.Kurang Baik
<b></b>	
Mean – 1,5 SD	e.Sangat Kurang Baik

C - - - - 4 D - 11

#### IV. HASIL PENELITIAN

## A. Deskripsi Lokasi, Subyek dan Waktu Penelitian.

Deskripsi Lokal
 Lokasi Penelitian dilaksanakan di
 SD Negeri Palem 1 Kabupaten
 Kediri.

#### 2. Subyek penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri Pelem 1 Kabupaten Kediri, yang berjumlah 37 siswa.

#### 3. Waktu Penelitian

Pengambilan data dilaksanakan pada bulan Juni 2010, yang bertempat di lapangan bolavoli, dan halaman sekolah SD Negeri Pelem 1 Kabupaten Kediri.

#### B. Hasil Penelitian

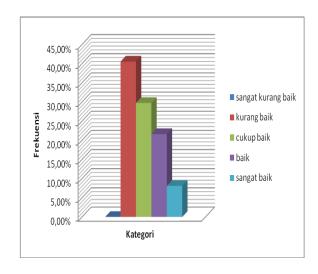
Subyek penelitian terdiri dari 37 responden. Data tingkat keterampilan bermain bolavoli di SD Negeri Pelem 1 Kelas V Kabupaten Kediri diperoleh dari tes passing bawah, servis, dan



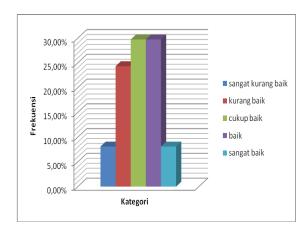
tingkat keterampilan Data bermain bolavoli berupa kemampuan responden dalam melakukan pasing bawah, servis, dan smash. Untuk memberi makna pada skor yang diperoleh, terlebih dahulu data dirubah dalam bentuk t-skor untuk menyamakan satuan dari masingmasing tes. Selanjutnya data dimaknai dengan disusun distribusi frekuensi, dan dibuat bentuk kategori kelompok menurut tingkatan yang ada, yang terdiri dari lima kategori yaitu: sangat baik, baik, cukup baik, kurang baik, dan sangat kurang baik. Pengkategorian tersebut bersdasarkan nilai rerata (Mean) dan standar deviasi (SD). Perhitungan hasil penelitihan menunjukkan kategori tingkat keterampilan bermain bolavoli di SD Negeri Pelem 1 Kelas V Kabupaten Kediri adalah sebagai berikut:

Secara keseluruhan diperoleh nilai maksimum sebesar 68,90, dan nilai Rerata minimum sebesar 38.80. diperoleh 50,00, standar deviasi sebesar 7.82, median sebesar 49.33 dan modus sebesar 38,80. Berdasarkan nilai mean dan standar deviasi yang diperoleh, selanjutnya data disusun dalam distribusi frekuensi yang selanjutnya dimaknai dengan kategorinya masing-masing. Berikut distribusi frekuensi tingkat keterampilan bermain bolavoli di SD Negeri Pelem 1 Kelas V Kabupaten

Kediri secara keseluruhan yang diperoleh.



Gambar 4.1 Histogram Tingkat Keterampilan Bermain Bolavoli di SD Negeri Pelem 1 Kelas V Kabupaten Kediri Secara Keseluruhan



Gambar 4.2 Histogram Tingkat Keterampilan Bermain Bolavoli di SD Negeri Pelem 1 Kelas V Kabupaten Kediri Berdasar Tes Passing Bawah

#### V. KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa tingkat keterampilan bermain bolavoli di SD Negeri Pelem 1 Kelas V Kabupaten Kediri secara keseluruhan adalah kurang baik. Secara rinci diperoleh



sebanyak 0 responden (0%) kategori sangat kurang baik, sebanyak 15 responden (40,54%) pada kategori kurang baik, sebanyak 11 responden (29,73%) pada kategori cukup baik, sebanyak 8 responden (21,62%) pada baik, dan sebanyak 3 kategori responden (8,11%) pada kategori sangat baik. Frekuensi terbanyak pada interval 38,28 - 46,09, yaitu kategori kurang baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat keterampilan bermain bolavoli di SD Negeri Pelem 1 Kelas V Kabupaten Kediri secara keseluruhan adalah kurang baik.

#### B. Implikasi

Hasil penelitian ini merupakan masukan yang bermanfaat bagi para guru pendidikan jasmani, yaitu sebagai bahan kajian untuk lebih memahami pentingnya tentang keterampilan bermain bolavoli, khususnya passing servis dan smash bawah, yang merupakan teknik dasar dalam bolavoli. permainan Dengan keterampilan diketahuinya tingkat bermain bolavoli siswa SD Negeri Pelem 1 Kelas V Kabupaten Kediri diharapkan menjadi pertimbangan jasmani guru pendidikan agar meningkatkan keterampilan bermain bolavoli siswa-siswinya guna menunjang keterampilan permainan dengan bola pada umumnya.

#### C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan pembatasan masalah agar penelitian yang dilakukan lebih fokus. Namun pelaksanaan demikian dalam lapangan masih ada kekurangan atau keterbatasan, sebelum yaitu terlaksananya pengambilan data peneliti tidak memperhatikan kondisi fisik subyek penelitian. Hal dikarenakan peneliti tidak mampu untuk mengontrol aktivitas yang dilakukan subvek sebelum pengambilan data.

#### D. Saran-saran

Sehubungan dengan hasil dari penelitian mengenai tingkat keterampilan bermain blavoli di SD Negeri Pelem 1 Kelas V Kabupaten Kediri, maka penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut:

- Bagi guru penjaskes, dapat dijadikan masukan dan evaluasi bagi guru penjas di SD Negeri Pelem 1 Kelas V Kabupaten Kediri terhadap proses pembelajaran penjas.
- 2. Bagi masyarakat umum pelaku olahraga bolavoli, agar meningkatkan keterampilan bermain bolavolinya, yaitu passing bawah, servis dan smash, karena ketermpilan ini merupakan keterampilan yang paling dasar dalam permainan bolavoli.
- Bagi peneliti yang akan datang hendaknya mengadakan penelitian



lanjut tentang permainan bolavoli, dengan mengungkap variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

#### VI. DAFTAR PUSTAKA

Aip Syarifuddin & Muhadi. (1992). Pendidikan Jasmani dan Kesehatan. Jakarta : Depdikbud.

Bani Tri Umboro. (2009). "Tingkat keterampilan bolavoli siswa putra kelas XI SMA Negeri 1 Pundong Bantul." *Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY.

Barbara L. Viera. (2004). Bolavoli Untuk Pemula. Jakarta: PT Raja Grafindo Utama

Depdiknas. (2003). *Petunjuk Tes Keterampilan Bolavoli*. Jakarta : Pusat Pengembangan Kualitas Jasmani.

Departemen Pendidikan Nasional. (2006). Pedoman Lomba/Pertandingan Olahraga Siswa Sekolah Dasar Tingkat Nasional. Jakarta.

Marta Dinata. (2004). Belajar Bolavoli. Jakarta: Penerbit Cerdas Jaya.

M.Mariyanto dkk. (1994). *Permainan Besar II (Bolavoli)*. Jakarta: Depdiknas Direkktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Bagian Proyek Penataran Guru SD setara DIII

M. Yunus. (1992). Olahraga Pilihan Bolavoli. Jakarta: Depdikbud Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi

Muhajir. (2004). Pedoman Cara-Cara Pembinaan Permainan Bolavoli. Jakarta: Depdikbud.

Nur Hasan. (2006). Pembelajaran Bola Voli Mini

Nuril Ahmadi. (2007). Panduan Olahraga Bolavoli. Solo: Era Pustaka Utama.

Pusat Kurikulum Departemen Pendidikan Nasional. (2006). Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan.

Pranatahadi. (2007). Pedoman Pelatihan Bolavoli Nasional. Yogyakarta: FIK UNY.

Sugiyono. (2006). Statistika Untuk Penelitian. Bandung: CV Alfabeta.

Suharno HP. (1982). Dasar-Dasar Permainan Bola Voli. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta